

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini serta saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan. Kesimpulan dibuat berdasarkan karakteristik responden, distribusi skala nyeri dan cemas dan pengaruh teknik genggam jari untuk mengurangi nyeri dan cemas setelah pelepasan sheath transradial pasca tindakan IKP. Saran dibuat dimaksudkan untuk kemajuan pelayanan dan ilmu pendidikan keperawatan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian ini didominasi oleh laki – laki dengan rentang usia dewasa akhir, dengan jumlah tindakan pertama menggunakan ukuran sheath 5 Fr pada keseluruhan responden dengan durasi waktu tindakan 1 – 1,5 jam
2. Skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum dilakukan teknik genggam jari skala nyeri minimum 2 dan skala nyeri maksimum 6 dengan mean 4,56. Setelah dilakukan teknik genggam jari mengalami penurunan dengan skala nyeri minimum skala 0 dan skala nyeri maksimum 5 dengan *mean* 2,39.
3. Hasil uji statistik pada kelompok kontrol sebelum dilakukan standar prosedur operasional skala nyeri minimum 3 dan skala nyeri maksimum 6 dengan *mean* 4,56. Teknik relaksasi nafas dalam sesuai dengan SPO RS

dilakukan pada kelompok kontrol dimana hasil yang diperoleh skala nyeri minimum 2 dan skala nyeri maksimum 6 dengan nilai *mean* 3,83.

4. Terdapat perbedaan signifikan kelompok intervensi dan kelompok kontrol dimana nilai *mean* sebelum pada kelompok intervensi dan kontrol 4,56, namun setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan *mean post* kelompok intervensi 2,39 dan *mean post* kelompok kontrol 3,83.
5. Skala cemas pada kelompok intervensi sebelum dilakukan teknik genggam jari skala cemas minimum 1 dan skala nyeri maksimum 6 dengan *mean* 4,17. Setelah dilakukan teknik genggam jari mengalami penurunan dengan skala cemas minimum skala 0 dan skala nyeri maksimum 5 dengan *mean* 2,39.
6. Hasil uji statistik pada kelompok kontrol sebelum dilakukan standar prosedur operasional skala cemas minimum 2 dan skala cemas maksimum 6 dengan *mean* 4,17. Setelah dilakukan tindakan sesuai SPO RS pada kelompok kontrol didapatkan skala cemas minimum 0 dan skala cemas maksimum 6 dengan nilai *mean* 3,39.
7. Terdapat perbedaan signifikan kelompok intervensi dan kelompok kontrol dimana nilai *mean* sebelum pada kelompok intervensi dan kontrol 4,17, namun setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan *mean post* kelompok intervensi 2,39 dan *mean post* kelompok kontrol 3,39.

B. Saran

1. Bagi pelayanan Kesehatan

Agar menerapkan teknik genggam jari sebagai pada pasien *pasca* intervensi koroner perkutan dan SOP teknik genggam jari perlu ditetapkan untuk menjadi acuan bagi perawat dalam penerapan teknik genggam jari.

2. Bagi Perkembangan Ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan intervensi keperawatan yang berbasis bukti dalam menurunkan nyeri dan cemas pada pasien setelah pelepasan *sheath transradial pasca* tindakan IKP.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Teknik genggam jari terbukti efektif untuk mengurangi nyeri dan cemas setelah pelepasan *sheath transradial pasca* intervensi koroner perkutan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri setelah pelepasan *sheath via femoral pasca* tindakan intervensi koroner perkutan dengan jumlah yang sama antara sampel antara laki – laki dan perempuan untuk melihat aspek perubahan nyeri dan cemas berdasarkan jenis kelamin.